

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan merupakan usaha sadar, yang dilakukan dalam bentuk pembelajaran dimana ada pendidik yang melayani para peserta didiknya melakukan kegiatan belajar, dan pendidik menilai atau mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik tersebut dengan prosedur yang ditentukan. Pendidikan itu sendiri merupakan pengajaran yang diselenggarakan umumnya di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadi tempat proses belajar mengajar berlangsung. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Tetapi, di masa pandemi *Covid-19* pendidik tidak bisa melakukan interaksi langsung dengan peserta didik.

Interaksi yang bernilai edukatif tidak maksimal diterima peserta didik dikarenakan kegiatan belajar yang dilakukan sekolah hanya menggunakan pembelajaran secara dalam jaringan (daring). Oleh karena itu, pemerintah mendorong adanya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dimasa pandemi *Covid-19*.

Teknologi berkembang sangat pesat menjadikan proses pembelajaran tidak lagi dimonopoli oleh adanya kehadiran peserta didik di dalam kelas. Peserta didik dapat belajar di mana dan kapan saja. Tetapi karena kurangnya sarana dan

prasarana sekolah, peserta didik belajar hanya menggunakan buku yang diterima dari pemerintah.

Pendidik yang hanya bersumber pada buku guru menjadikan pembelajaran kurang menarik minat peserta didik dalam menerima informasi yang diberikan oleh pendidik. Oleh karena itu, perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang inovatif untuk peserta didik dalam memahami setiap detail materi pelajaran sehingga, mereka termotivasi untuk selalu mengikuti proses pembelajaran tanpa mengalami kejenuhan. Di sisi lain, semakin berkembangnya teknologi informasi di era globalisasi tentu semakin besar pula pengaruhnya terhadap pendidikan. Salah satunya yaitu inovasi dalam penggunaan media untuk mendukung proses pembelajaran.

Dengan adanya media pembelajaran berbasis teknologi peserta didik dapat terbantu untuk memahami materi tematik yang diajarkan. Pembelajaran tematik diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan belajar mandiri, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari sehingga, dapat menyesuaikan diri terhadap fenomena dan perubahan-perubahan di lingkungan sekitar dirinya. Dengan kata lain pembelajaran tematik bertujuan untuk mengembangkan potensi diri peserta didik melalui pemberian pengalaman dengan cara menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Pengembangan potensi diri peserta didik akan berjalan dengan efektif apabila seorang pendidik mampu menggunakan metode dan media mengajar yang tepat. Di masa pandemi *Covid -19* peserta didik tidak dapat belajar secara tatap

muka, oleh karena itu diperlukan media berbasis teknologi agar mempermudah proses pembelajaran secara daring. Dalam penerapan metode serta media pembelajaran yang dipilih pendidik dalam memberikan suatu materi pelajaran sangat menentukan terhadap keberhasilan proses pembelajaran, terutama yang harus diperhatikan pendidik adalah dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi.

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang mendukung keberhasilan dalam belajar. Guru dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Penggunaan media pembelajaran yang tepat, dapat mendorong motivasi belajar siswa.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar tentu memiliki fungsi sebagai alat bantu mengajar yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Salah satu alternatif pemilihan media yang dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah penggunaan *web log*. Media *web log* merupakan salah satu referensi acuan yang memberikan sumbangan materi bagi pembelajaran untuk para peserta didik yang disesuaikan dengan materi ajar di sekolah

Pada saat ini peserta didik mengalami kendala dalam memahami pembelajaran. Kendala tersebut dapat di atasi dengan memanfaatkan layanan internet yang akan memberikan keleluasaan bagi peserta didik untuk mendapatkan sumber materi ajar di manapun dan kapanpun. Perkembangan jaringan internet

tersebut kemudian berkembang menjadi sebuah layanan penyimpanan yang bisa memuat data dan bisa dipublikasikan kepada umum. Jenis layanan ini awalnya berupa *web-page* yang bersifat komersial, namun pada masa sekarang sudah banyak penyedia layanan *web-page* yang tidak komersial. Salah satu layanan yang sering digunakan adalah *web log* yang sering dikenal dengan *blog*. *Blog* adalah salah satu media yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat diperoleh kapan saja dan mudah dibuat. Layanan ini menyediakan ruang untuk menyimpan data secara gratis. Contoh penyedia layanan *web log* secara gratis ini antara lain *wordpress* dan *blogger*.

Saat ini belum banyak penggunaan *web log* yang digunakan sebagai media pembelajaran. Media ini mempunyai banyak keunggulan dibandingkan media lain, diantaranya yaitu kemudahan dalam penggunaannya serta biaya cukup terjangkau. Melalui media *web log* maka pembelajaran akan lebih menyenangkan karena tidak harus terpaku dengan metode ceramah dan minimnya media pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Fitri Apriani Nasution, S.Pd. selaku wali kelas SD kelas V di SDN 060852 Madong Lubis pada hari Senin 28 September 2020, diperoleh informasi bahwa sebelum pandemi *Covid* -19, pembelajaran menggunakan metode ceramah tetapi selama masa pandemi *Covid* -19 pembelajaran dilakukan secara daring. Peneliti juga mendapatkan informasi tentang hasil belajar peserta didik yang rendah. Hasil belajar yang rendah disebabkan oleh minimnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sehingga peserta didik kurang memahami materi yang diberikan oleh

guru. Informasi lain yang diperoleh adalah bahwa guru-guru kurang paham dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan suatu penelitian yang berjudul pengembangan media pembelajaran berbasis blog pada tema 9 subtema 1 untuk siswa kelas V SDN 060852 Madong Lubis T.A. 2020/2021.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Hasil belajar peserta didik rendah.
- b. Pembelajaran kurang menarik.
- c. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi.
- d. kurangnya pemahaman pendidik akan teknologi.
- e. Peserta didik menjadi bosan dalam belajar.
- f. Penggunaan media pembelajaran yang minim.
- g. Sumber belajar yang digunakan pendidik hanya menggunakan buku cetak/paket.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini lebih fokus dan mencapai tujuan. Adapun batasan masalahnya adalah pada pengembangan media pembelajaran berbasis blog pada tema 9 subtema 1 pembelajaran 1 untuk siswa kelas V SDN 060852 Madong Lubis T.A. 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis blog pada tema 9 subtema 1 pembelajaran 1 untuk siswa kelas V SDN 060852 Madong Lubis T.A. 2020/2021?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis blog yang dikembangkan pada tema 9 subtema 1 pembelajaran 1 untuk siswa kelas V SDN 060852 Madong Lubis T.A. 2020/2021?
3. Bagaimana keefektifan media pembelajaran berbasis blog yang dikembangkan pada tema 9 subtema 1 pembelajaran 1 untuk siswa kelas V SDN 060852 Madong Lubis T.A. 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran berbasis blog pada tema 9 subtema 1 pembelajaran 1 untuk siswa kelas V SDN 060852 Madong Lubis T.A. 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis blog yang dikembangkan pada tema 9 subtema 1 pembelajaran 1 untuk siswa kelas V SDN 060852 Madong Lubis T.A. 2020/2021.
3. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran berbasis blog yang dikembangkan pada tema 9 subtema 1 pembelajaran 1 untuk siswa kelas V SDN 060852 Madong Lubis T.A. 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan sumber referensi bagi peneliti lain dalam bidang yang sama untuk mengembangkan penelitian lanjutan dimasa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

- Manfaat bagi Guru

Dengan adanya media pembelajaran berbasis blog ini menambah referensi bagi guru dalam mengajar

- Manfaat bagi Siswa

Dengan adanya media pembelajaran berbasis blog ini dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran dan juga meningkatkan minat belajar

- Manfaat bagi mahasiswa

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk ke depannya apabila sebelumnya terdapat kekurangan dalam mengembangkan media tersebut.

- Manfaat bagi Sekolah

Adanya media pembelajaran berbasis blog ini untuk mengembangkan profesionalisme guru, dan mengembangkan kualitas mutu sekolah.